

Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri

Novie Widyastuti¹, Budi Rahayu², Desi Kristanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Kediri

Email: noviwidyaastuti253@gmail.com¹, budir@unik-kediri.ac.id²,
desikristanti@unik-kediri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri. Studi kasus dilakukan pada karyawan produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri. Data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung. Penelitian ini dilakukan di PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri. Populasi penelitian melibatkan karyawan produksi PT Sukses Mitra Sejahtera, dengan pemilihan sampel 83 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data melibatkan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolonieritas dan heterokedastisitas), uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri, (2) Kesehatan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri, (3) Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

Abstract

This study aims to determine the effect of occupational safety and occupational health on the work productivity of employees of PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri Regency. The case study was conducted on production employees of PT Sukses Mitra

Sejahtera Kediri Regency. Data was obtained by distributing questionnaires directly. This research was conducted at PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri Regency. The study population involved production employees of PT Sukses Mitra Sejahtera, with a sample selection of 83 respondents. The sampling technique uses the slovin formula with purposive sampling method. The data analysis technique involves validity test, reliability test, classical assumption test (normality, multicollinearity and heteroskedasticity), multiple linear regression analysis test, determination coefficient test (R²) and hypothesis testing (t test and F test). The results of this study indicate that (1) Occupational Safety partially affects the Work Productivity of Production Employees of PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri Regency, (2) Occupational Health does not partially affect the Work Productivity of Production Employees of PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri Regency, (3) Occupational Safety and Occupational Health simultaneously affect the Work Productivity of Production Employees of PT Sukses Mitra Sejahtera Kediri Regency.

Keywords : *Occupational Safety, Occupational Health, Work Productivity*

A. PENDAHULUAN

Persaingan di era industrialisasi global yang semakin ketat menuntut setiap organisasi atau perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dapat bersaing dan berkembang menjadi lebih baik. Karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional karena sumber daya manusia adalah salah satu aset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan (Kasenda dkk, 2016) dalam (Falah, 2019). Perusahaan harus dapat memiliki produktivitas yang baik untuk memenuhi target perusahaan yang sudah ditetapkan (Kristanti & Lestari, 2019). Produktivitas kerja ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di perusahaan dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan semua departemen. Menurut Swasto dalam (Dewi et al., 2019: 13) dalam (Mulrisya & Raymond, 2021) mengatakan bahwa keselamatan kerja melibatkan perlindungan pekerja dari potensi bahaya di lingkungan kerja. Menurut

Ukhisia (2013:96) dalam (Sinature et al., 2022) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan. Produktivitas karyawan ditentukan oleh seberapa baik sistem perusahaan mampu mendukung dan memenuhi keinginan semua pihak.

PT Sukses Mitra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu lapis (*plywood*) yang mengalami persaingan ketat dalam mempertahankan dan memperhatikan kualitas produksinya. Berikut data hasil produksi kayu lapis (*plywood*) PT Sukses Mitra Sejahtera periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2022 :

Tabel 1.1 Data Hasil Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri

2022	Jumlah Produksi		Pertumbuhan Produksi (%)
	(Pcs)	(m ³)	
Januari	6003	11.707.12	
Februari	5105	10.173.73	-13,10
Maret	6032	12.007.25	18,02
April	5300	10.408.66	-13,31
Mei	4854	9.141.82	-12,17
Juni	5808	10.843.52	18,61
Juli	6006	11.031.25	1,73
Agustus	5600	10.809.75	-2,01
September	6015	11.203.92	3,65
Oktober	6052	11.262.07	0,52
November	6178	11.217.87	-0,39
Desember	6426	11.376.36	1,41

Dari data tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah produksi dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2022 mengalami naik turun. Hal ini disebabkan oleh jumlah produksi kayu lapis (*plywood*) yang tidak menentu setiap tahunnya. Berkaitan dengan naik turunnya tingkat produktivitas kerja, maka keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi sorotan ketika masalah itu terjadi. Hal ini dapat terjadi

karena jika keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sering diabaikan, maka angka kecelakaan kerja dapat meningkat. Untuk mencegah tingkat kecelakaan pada karyawan, PT Sukses Mitra Sejahtera dengan tegas menghimbau agar karyawannya mematuhi peraturan yang di buat oleh perusahaan dan menegaskan karyawan selalu mematuhi keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Berikut data kecelakaan kerja PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2022 :

Tabel 1.2 Data Kecelakaan PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri

2022	Akibat Kecelakaan				Jumlah Kecelakaan
	Mati	Cacat Permanen	Sementara tidak mampu bekerja	Cedera Ringan	
Januari	-	-	2	-	2
Februari	-	-	2	-	2
Maret	-	-	2	-	2
April	-	-	2	-	2
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	-	1	-	1
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	-	-	-	1	1
Oktober	-	-	-	-	-
November	-	-	1	-	1
Desember	-	-	-	-	-

Dari tabel 1.2 menyatakan bahwa terjadi penurunan jumlah kecelakaan pada bulan mei, juli, agustus, november dan desember tahun 2022. Kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi penelitian mayoritas kurangnya ketelitian dan kehati-hatian dari diri karyawan itu sendiri. Seperti yang terjadi di lokasi penelitian, misalnya pada saat karyawan sedang mengangkat kayu, tidak disengaja teman korban menyodok kayu untuk diolah mengenai mata korban. Selain itu, ditemukan juga pada saat karyawan tersebut mengangkat kayu, kayu tersebut jatuh mengenai jempol kaki kanan korban dan mengakibatkan

jempol kaki kanan korban patah. Dari hal tersebut, karyawan harus menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas kerja. Selain dari sisi tenaga kerja, peran manajemen sangat penting dalam memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tingkat produktivitas kerja karyawan yang diinginkan. Terakhir, alasan yang mendasari topik penelitian ini adalah bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan keuntungan perusahaan (*profit*) dapat dilakukan melalui upaya menekan jumlah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta biaya kompensasi atau asuransi yang harus ditanggung.

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan situasi aman seseorang dalam melakukan pekerjaan di tempat kerjanya. Situasi aman berasal dari dalam ataupun dari luar. Lingkungan internal melalui kemampuan seseorang dalam menjaga diri, kalau dari lingkungan luar nya yaitu bahaya yang terjadi dari luar dirinya (Amrina & Yunita, 2018) dalam (Prastyana, 2021).

2.2 Kesehatan Kerja

Menurut (Mangkunegara, 2013:161) dalam (Suwarno et al., 2019), kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

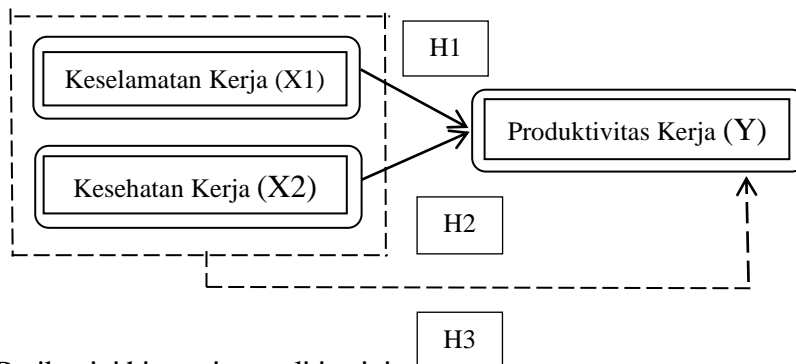
2.3 Produktivitas Kerja

Produktivitas Kerja didefinisikan sebagai tingkat perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan atau perbandingan jumlah produksi (ouput) dengan sumber daya yang digunakan (input). Menurut (Sutrisno, 2011:99) dalam (Sulistiono, 2021) Produktivitas kerja memerlukan perubahan sikap mental yang dilandasi kerja hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan cara kerja hari esok lebih baik dari hari ini.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori-teori yang telah penulis paparkan di atas, maka kerangka pemikiran yang penulis sajikan dalam penelitian ini, yaitu :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Berikut ini hipotesis penelitian ini :

H1 : Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

H2 : Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

H3 : Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

C. METODE

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena mengambil sampel dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan penelitian *Field Research*, yaitu penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan cara membagikan kuesioner untuk mendapatkan sumber data yang sangat relevan supaya mendukung penelitian ini.

3.2 Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang penelitian akan ambil adalah karyawan produksi PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri, di mana karyawan produksi berjumlah 489 orang. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, maka yang sampel diambil adalah 83 orang untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* karena populasi yang diambil berdasarkan kriteria tertentu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Keselamatan Kerja (X1)

No	Item	R Tabel	R Hitung	Keter angan

1	Penempatan benda dan barang yang berbahaya sesuai pada tempatnya dan terjamin keamanannya.	0,216	0,586	Valid
2	Peralatan kerja yang karyawan gunakan dalam kondisi layak pakai sehingga aman digunakan dalam bekerja.	0,216	0,700	Valid
3	Perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam jumlah memadai sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan.	0,216	0,638	Valid
4	Perusahaan selalu mengganti Alat Pelindung Diri (APD) yang sudah tidak layak.	0,216	0,627	Valid
5	Terdapat kotak P3K lengkap dengan isinya yang ditempatkan pada area kerja yang mudah di jangkau pada saat karyawan membutuhkan.	0,216	0,656	Valid
6	Terdapat Alat Pemadam Api Ringan yang mudah karyawan jangkau apabila terjadi kebakaran.	0,216	0,645	Valid
7	Tempat kerja memberikan pendidikan mengenai pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan.	0,216	0,613	Valid
8	Perusahaan selalu mengadakan sosialisasi pencegahan kecelakaan setiap bulan.	0,216	0,346	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kesehatan Kerja (X2)

No	Item	R Tabel	R Hitung	Keter angan
1	Lingkungan kerja bersih dan sehat.	0,216	0,585	Valid
2	Adanya ventilasi dan udara yang sehat di tempat kerja.	0,216	0,698	Valid
3	Adanya sistem pembuangan sampah dan limbah industri yang baik dan benar.	0,216	0,580	Valid
4	Tersedianya air bersih.	0,216	0,645	Valid
5	Tersedianya sarana kamar mandi dan WC.	0,216	0,667	Valid
6	Perusahaan selalu memperhatikan kesehatan karyawan.	0,216	0,703	Valid
7	Adanya asuransi kepada tenaga kerja.	0,216	0,650	Valid

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

No	Item	R Tabel	R Hitung	Keter angan
1	Dalam bekerja, karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	0,216	0,479	Valid
2	Dalam bekerja, karyawan mampu meningkatkan pencapaian prestasi kerja sesuai dengan harapan perusahaan.	0,216	0,592	Valid
3	Dalam mengerjakan tugas, perusahaan	0,216	0,663	Valid

	memberikan sesuatu yang membuat semangat karyawan dalam bekerja.			
4	Dalam bekerja, perusahaan memandang karyawan dalam upaya pengembangan diri.	0,216	0,704	Valid
5	Dalam bekerja, terdapat kualitas mutu yang dimiliki karyawan untuk perusahaan.	0,216	0,782	Valid
6	Dalam bekerja, karyawan mengutamakan tugas dengan memiliki prinsip efisiensi.	0,216	0,666	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung lebih besar dari R table, menandakan bahwa uji tersebut valid.

4.2 Uji Reabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
1	Keselamatan Kerja (X1)	0,743	<i>Cronbach's Alpha</i> ≥ 0,6	Reliabel
2	Kesehatan Kerja (X2)	0,766		Reliabel
3	Produktivitas Kerja (Y)	0,719		Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60, sehingga dapat dianggap sebagai hasil yang dapat diandalkan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04857599
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,057
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai yang tercatat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200

lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keselamatan Kerja	,815	1,228
	Kesehatan Kerja	,815	1,228

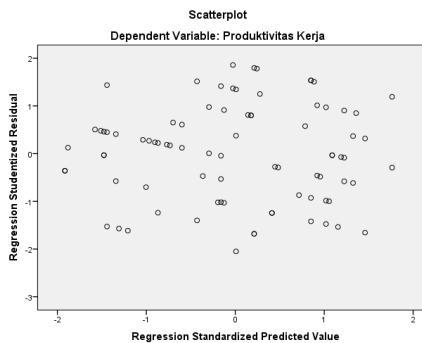
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Keselamatan Kerja (X1) dan variabel Kesehatan Kerja (X2) adalah $1,228 < 10$ dan nilai nilai tolerance value $0,815 > 0,1$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137) dalam (Riyani, 2019).

Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 2.2 dapat diketahui bahwa penyebaran residual tidak beraturan dan tidak membentuk suatu pola. Hal dilihat dari pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,420	3,528		4,087	,000
	Keselamatan Kerja	,237	,096	,287	2,481	,015
	Kesehatan Kerja	,105	,101	,120	1,040	,301

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berikut adalah bagaimana persamaan regresi dibangun menggunakan tabel diatas :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Produktivitas Kerja} = 14,420 + 0,237 + 0,105 + e$$

Dari rumusan persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (X), yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) memiliki nilai positif terhadap variabel dependen (Y). Menurut asumsi, koefisien untuk variabel keselamatan kerja (X1) memiliki nilai sebesar 0,237. Dengan kata lain, hasil ini dapat diartikan bahwa dengan mempertahankan nilai variabel independent lainnya, peningkatan keselamatan kerja akan mengakibatkan peningkatan dalam variabel dependen.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,105	2,074

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,127 (12,7%) yang mengindikasikan bahwa kombinasi indikator keselamatan kerja dan kesehatan kerja memberikan pengaruh sebesar 12,7% terhadap produktivitas kerja. Sementara itu, sekitar 87,3% dari dampak ($100-12,7=87,3\%$) tersebut dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji t

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,420	3,528		4,087	,000
	Keselamatan Kerja	,237	,096	,287	2,481	,015
	Kesehatan Kerja	,105	,101	,120	1,040	,301

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh nilai signifikansi untuk variabel keselamatan kerja adalah $0,015 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri. Sedangkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kesehatan kerja adalah $0,301 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesehatan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

4.6.2 Uji F

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,970	2	24,985	5,808	,004 ^b
	Residual	344,126	80	4,302		
	Total	394,096	82			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja						

Berdasarkan hasil uji F dapat diperoleh nilai signifikansi adalah $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

E. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.
2. Kesehatan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.
3. Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini,yakni :

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan di bidang Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variasi variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, serta menambahkan jumlah sampel atau bahkan dapat memperluas ruang lingkup untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat apa yang sebenarnya paling memengaruhi karyawan dalam produktivitas kerjanya.
3. Bagi PT Sukses Mitra Sejahtera, diharapkan dapat meningkatkan penerapan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga produktivitas karyawan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, S., Saut, J., Silaban, P., Manajemen, P. M., & Darma Agung, U. (2020). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Central Proteina Prima Medan.*
- Falah, N. M. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar. In *Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.*
- Kristanti, D., & Lestari, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi (Studi di UD. Pratama Karya Kota Kediri). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.13808>

- Mulrisya, M., & Raymond. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja PT Epson Batam. *Scienta Journal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*,4(3).
- Prastyana, W. M. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT VME Process. *Skripsi Thesis, Prodi Manajemen*.
- Riyani, A. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Sinature, Tonaiko, Erna, E., & Khairani, E. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(1), 38–48.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulistiono, J. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Surya Agrolika Reksa Sai Basau Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Suwarno, Aprianto, R., & Susanti, W. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pabrik Roti Bunga Mawar Kota Lubuklinggau. *Creative Research Management Journal*, 2(1), 17–24.